

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan secara empiris melalui penelitian pustaka, pengumpulan data statistik, interpretasi dan analisis data yang telah diselesaikan. Peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dengan nilai *original sample* sebesar 0,038 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu sebesar 3,818. Hal ini memiliki arti bahwa, jika peserta didik SMK Negeri 3 Depok memiliki pengalaman praktik kerja industri yang tinggi maka akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara kompetensi kejuruan terhadap kesiapan kerja dengan nilai *original sample* sebesar 0,339 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu sebesar 4.051. Hal ini memiliki arti bahwa, jika peserta didik SMK Negeri 3 Depok memiliki kompetensi kejuruan yang tinggi maka semakin siap peserta didik untuk bekerja.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara *employability skill* terhadap kesiapan kerja dengan *original sample* 0,298 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu sebesar 3.526.

Hal ini memiliki arti bahwa, jika peserta didik SMK Negeri 3 Depok memiliki *employability skill* yang tinggi maka kesiapan kerja peserta didik akan meningkat.

4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap *employability skill* dengan *original sample* sebesar 0,348 dan *t-statistics*  $> 1,96$  yaitu sebesar 7,546. Hal ini memiliki arti bahwa, jika pengalaman praktik kerja industri peserta didik SMK Negeri 3 Depok tinggi maka peserta didik akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi.
5. Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara kompetensi kejuruan terhadap *employability skill* dengan *original sample* sebesar 0,581 dan *t-statistics*  $> 1,96$  yaitu sebesar 12,251. Hal ini memiliki arti bahwa, jika kompetensi kejuruan peserta didik SMK Negeri 3 Depok meningkat maka kesiapan kerja peserta didik akan meningkat.
6. Hasil uji hipotesis keenam menunjukkan bahwa adanya pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dimediasi oleh *employability skill*. Nilai *original sample* sebesar 0,348 dan *t-statistics* sebesar 7,108  $> 1,96$ . Hal ini memiliki arti bahwa, pengalaman praktik kerja industri mampu memengaruhi kesiapan kerja melalui *employability skill* peserta didik SMK Negeri 3 Depok.

7. Hasil uji hipotesis ketujuh bahwa adanya pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan antara kompetensi kejuruan terhadap kesiapan kerja dimediasi oleh *employability skill*. Nilai *original sampel* 0,234 dan *t-statistics* sebesar  $4,503 > 1,96$ . Hal ini memiliki arti bahwa, kompetensi kejuruan mampu memengaruhi kesiapan kerja melalui *employability skill* peserta didik SMK Negeri 3 Depok.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Pada hasil penelitian yang didapatkan mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Noviyanti & Setiyani, 2019), (Azizah et al., 2021) (Kapareliotis et al., 2019) dan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja yang dimediasi *employability skill*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja melalui *employability skill* sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian ini juga didapatkan mendukung penelitian (Putriatama et al., 2016), (Fitriyanto & Pardjono, 2019) dan (Wardani et al., 2017) penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kompetensi kejuruan terhadap kesiapan kerja yang dimediasi *employability skill*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kejuruan

terhadap kesiapan kerja melalui *employability skill* sebagai variabel mediasi.

## 2. Implikasi Praktis

Setelah dilakukan penelitian, berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh sekolah, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel pengalaman praktik kerja industri, indikator dengan jumlah persentase tertinggi adalah indikator pengetahuan kerja. Pernyataan indikator tersebut adalah “saya memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi yang relevan dengan tugas saya.” Hal ini berarti sebagian besar peserta didik merasa bahwa peserta didik keterampilan menggunakan teknologi yang baik akan membantu dalam praktik kerja industri. Pernyataan kedua pada indikator pengetahuan kerja yaitu “saya memiliki pengetahuan dalam mengelola waktu saat praktik kerja industri.” Hal ini berarti sebagian besar peserta didik merasa bahwa pengetahuan dalam mengelola waktu yang baik akan membantu peserta didik saat melaksanakan praktik kerja industri. Hal tersebut baik untuk dipertahankan karena akan berdampak terhadap meningkatnya pengetahuan guna mendukung tercapainya tujuan penyelenggaraan SMK.
- b. Variabel kompetensi kejuruan, indikator dengan jumlah presentase tertinggi adalah pemahaman kompetensi kejuruan. Indikator tersebut terdapat pada dimensi kompetensi kognitif dengan pernyataan “saya

memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep dasar dalam bidang kejuruan.” Hal ini berarti sebagian besar peserta didik merasa bahwa dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep dasar mengenai kejuruan berarti kompetensi kejuruan peserta didik akan meningkat. Pernyataan kedua yaitu “saya bisa menjelaskan teori yang mendasari pekerjaan mengenai bidang kejuruan saya.” Hal ini berarti peserta didik merasa ketika dapat menjelaskan teori mengenai bidang kejuruan akan meningkatkan kompetensi kejuruan. Pernyataan terakhir yaitu “saya tidak memiliki pemahaman mengenai perkembangan terkini dalam bidang kejuruan saya.” Hal ini berarti peserta didik merasa bahwa ketika peserta didik tidak memiliki pemahaman mengenai perkembangan terkini maka akan mengakibatkan rendahnya kompetensi kejuruan. Pemahaman mengenai kompetensi kejuruan akan sangat membantu peserta didik agar lebih mengenal bidang kejuruannya.

- c. Variabel *employability skill*, indikator dengan jumlah persentase tertinggi yaitu pengalaman pelatihan. Indikator tersebut terdapat pada dimensi *social and human capital* dengan pernyataan “saya merasa pengalaman saya telah membantu dalam pencarian pekerjaan.” Hal ini berarti sebagian besar peserta didik merasa bahwa dengan adanya pengalaman akan membantu dalam mencari pekerjaan yang sesuai. Pernyataan kedua yaitu “pengalaman saya dalam bekerja membuat saya ragu bersaing di dunia kerja.” Hal ini berarti peserta didik merasa

bahwa pengalaman yang kurang membuat peserta didik tidak yakin untuk bersaing di dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman akan sangat membantu dalam mencari pekerjaan dan bertahan dalam pekerjaan yang merupakan bagian dari *employability skill*.

- d. Variabel kesiapan kerja, indikator dengan persentase tertinggi yaitu *self view*. Pernyataan indikator tersebut adalah “saya tidak percaya diri dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan.” Hal ini berarti bahwa peserta didik merasa jika tidak memiliki pemahaman diri yang baik maka akan menyebabkan rendahnya kepercayaan diri dalam bekerja. Pernyataan kedua yaitu “saya memiliki sikap terus belajar mengenai pekerjaan.” Hal ini berarti bahwa peserta didik merasa ketika lebih memahami diri maka sikap untuk terus belajar dan berkembang akan meningkat. Hal ini menggambarkan pentingnya pemahaman diri sendiri agar nantinya memudahkan peserta didik untuk menyesuaikan dalam situasi di lingkungan kerja.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa batasan sehingga penelitian ini perlu disempurnakan dengan penelitian-penelitian lainnya. Batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan pada semua sekolah karena adanya perbedaan karakteristik sekolah di setiap wilayah yang memengaruhi kebijakan-kebijakan dan hubungan antara guru dengan peserta didik, hubungan guru dengan dunia industri dan hubungan peserta didik dengan dunia industri.
2. Variabel terikat yaitu kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja industri, kompetensi kejuruan dan *employability skill* melainkan masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhinya.
3. Guna melihat kesiapan kerja peneliti hanya menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan SEM - *Partial Least Square* (PLS) dan tidak menggunakan pendekatan lain seperti kualitatif.

#### **D. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Rekomendasi pertama alangkah baiknya jika penelitian dilakukan dengan ruang lingkup yang lebih luas sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat mencakup wilayah yang lebih luas dan mengidentifikasi lebih banyak masalah serta solusi yang ditemukan.
2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dimediasi oleh *employability skill* adalah sebesar 7,108. Pengaruh kompetensi kejuruan terhadap

kesiapan kerja dimediasi oleh *employability skill* adalah sebesar 4,503. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, disarankan untuk menganalisis pengaruh variabel lain yang sekiranya dapat memengaruhi kesiapan kerja. Peneliti lain dapat menggunakan variabel sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendapatkan hasil terbaru dan sesuai dengan penelitian saat ini.

3. Penelitian ini menggunakan Smart PLS dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dalam hal mengidentifikasi factor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja.

#### **E. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki saran yang dapat dijadikan bahan acuan bagi sekolah dan organisasi, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel pengalaman praktik kerja industri mempunyai nilai terendah pada indikator bimbingan dengan pernyataan “mentor/pembimbing saya memberikan masukan untuk peningkatan kinerja saya selama praktik kerja industri.” Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa bahwa mentor atau pembimbing selama pelaksanaan praktik kerja industri memberikan masukan agar peserta didik dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini sebaiknya terus dipertahankan agar peserta didik dapat terus

berkembang. Meskipun begitu, dalam hal ini pihak sekolah juga disarankan untuk lebih intensif dalam memberikan masukan kepada peserta didik sehingga peserta didik merasa tetap diperhatikan walaupun sedang tidak berada di sekolah. Dengan adanya masukan dari mentor atau pembimbing dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Sehingga pada setelah pelaksanaan praktik kerja industri peserta didik memiliki banyak pengalaman nyata mengenai dunia usaha atau dunia industri yang sesungguhnya.

2. Variabel kompetensi kejuruan mempunyai nilai terendah pada indikator menerapkan kompetensi. Indikator tersebut terdapat pada kompetensi kognitif dengan pernyataan “saya tidak memiliki kemampuan menghubungkan konsep teoritis dengan tugas praktis kejuruan.” Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa jika peserta didik tidak memiliki kemampuan menghubungkan konsep teoritis dengan tugas kejuruan maka menyebabkan rendahnya kompetensi kejuruan. Dalam hal ini peserta didik disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi kejuruan dengan menerapkan secara langsung kompetensi kejuruan yang diperoleh di sekolah. Pihak sekolah disarankan dapat memberikan fasilitas untuk mendukung peserta didik dalam menerapkan kompetensi seperti kegiatan ekstrakurikuler kejuruan dan mengadakan pameran kejuruan. Dengan fasilitas pendukung yang diberikan sekolah diharapkan kompetensi kejuruan peserta didik dapat menjadi lebih baik.

3. Variabel *employability skill* memiliki nilai terendah pada indikator identitas pekerjaan. Indikator tersebut terdapat pada dimensi *career identity* dengan pernyataan “saya memiliki pemahaman yang jelas mengenai minat pekerjaan saya.” Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa bahwa pemahaman yang jelas mengenai minat pekerjaan akan membantu peserta didik meningkatkan *employability skill*. Dalam hal ini peserta didik diharapkan dapat lebih meningkatkan gambaran diri mengenai tujuan, harapan, sifat kepribadian, nilai, kepercayaan, norma dan gaya interaksi yang merupakan bagian dalam pengembangan *employability skill*. Dengan cara melakukan pelatihan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk pihak sekolah disarankan memberikan pelatihan yang berfokus pada kebutuhan pasar kerja seperti pembuatan daftar riwayat hidup, wawancara kerja dan etika professional. Dengan begitu kemampuan peserta didik akan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan diharapkan peserta didik dapat bertahan apabila terjadi perubahan kebutuhan pasar kerja.
4. Variabel kesiapan kerja memiliki nilai terendah pada indikator keselamatan kerja dengan pernyataan “saya tidak memiliki pengetahuan tentang penanganan alat kerja yang berbahaya.” Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa jika tidak memiliki pengetahuan tentang penanganan alat kerja akan membahayakan peserta didik ketika bekerja. Hal ini baik untuk diteruskan karena dengan pemahaman yang baik mengenai alat kerja akan membantu peserta didik di dunia usaha atau

dunia industri. Peserta didik diharapkan untuk terus belajar mengenai cara menggunakan alat kerja berbahaya dan memahami risiko penggunaan beserta tindakan darurat. Pihak sekolah atau organisasi dapat memberikan pelatihan khusus mengenai cara menggunakan alat kerja berbahaya, mengidentifikasi risiko dan tindakan darurat. Ingatkan peserta didik untuk selalu menggunakan perlengkapan keselamatan yang diperlukan, seperti kaca mata pelindung, sarung tangan atau peralatan pelindung lainnya. Pastikan bahwa perlengkapan tersebut sesuai dalam kondisi baik.